

Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Dalam Mendukung Analisis Data Bagi Mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6

Anugerah Tatema Harefa¹, Syukur Kasieli Hulu², Amstrong Harefa³, Berkat Persada Lase⁴, Adrianus Bawamenewi⁵, Fatiani Lase⁶, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nias

E-mail : an2001ta@yahoo.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1993>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 09 July 2025

Revised: 18 July 2025

Accepted: 28 July 2025

Kata Kunci

pelatihan SPSS, analisis data, mahasiswa PPKN

Keywords

SPSS training, data analysis, civic education students.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistik kuantitatif yang menjadi bagian penting dalam penyusunan tugas akhir. Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Nias Semester 6 perlu dibekali keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak statistik, salah satunya aplikasi SPSS, agar mampu melakukan analisis data secara tepat dan ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penggunaan SPSS melalui pelatihan langsung yang aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, serta penyusunan laporan. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif, studi kasus, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar statistik, mengoperasikan SPSS, serta menginterpretasi hasil analisis secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya budaya belajar kolaboratif dan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun penelitian berbasis data. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan SPSS merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam mendukung proses akademik mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan literasi data di era digital.

This community service activity was initiated in response to the low proficiency among students in processing quantitative statistical data, a crucial component in completing final research projects. Sixth-semester students of the Civic Education Study Program at FKIP Universitas Nias require technical skills in using statistical software such as SPSS to conduct accurate and scientific data analysis. The aim of this activity was to improve students' understanding and skills in using SPSS through practical, hands-on training. The implementation method consisted of five stages: needs identification, material development, training delivery, evaluation, and reporting. The training was conducted in-person using interactive methods, case studies, and guided practice. The results showed a significant improvement in students' ability to comprehend statistical concepts, operate SPSS, and independently interpret analytical results. Additionally, the activity fostered a collaborative learning environment and enhanced students' readiness to conduct data-based research. These findings demonstrate that SPSS training is an effective and relevant strategy to support students' academic performance, particularly in addressing data literacy challenges in the digital era.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Anugerah Tatema Harefa, et al (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Dalam Mendukung Analisis Data Bagi Mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6, 4(1), 2525-2531 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1993>

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan tinggi saat ini, kemampuan analisis data menjadi salah satu kompetensi esensial yang wajib dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, skripsi, maupun penelitian lainnya (Naja et al., 2025). Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Nias Semester 6 berada pada fase krusial dalam menempuh pendidikan mereka, di mana pemahaman dan keterampilan dalam analisis data harus mulai dikuasai dengan baik. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki bekal cukup dalam mengolah data statistik, terutama menggunakan perangkat lunak analisis seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Padahal, SPSS merupakan alat bantu statistik yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan karena kemudahannya serta keluaran analisis yang akurat dan sistematis (Suriani & Manurung, 2021).

Permasalahan mendasar yang sering ditemui di lapangan adalah minimnya pelatihan praktis terkait penggunaan SPSS yang secara khusus diarahkan pada kebutuhan mahasiswa pendidikan, termasuk mahasiswa PPKn (Yatimin et al., 2025). Hal ini menyebabkan mahasiswa kerap kesulitan dalam memilih metode analisis yang tepat, menginterpretasi hasil, serta menarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang diperoleh. Ketidaksiapan ini tentu berpengaruh terhadap kualitas tugas akhir dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan berbasis data. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi yang terstruktur dan aplikatif, salah satunya melalui kegiatan pelatihan (Asnidar & Fauzi, 2023; Permatasari & Siregar, 2022).

Sejumlah penelitian pengabdian sebelumnya telah membuktikan bahwa pelatihan SPSS secara langsung dan intensif mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengolahan dan interpretasi data (Febrina et al., 2025). Misalnya, Musyafa dan Mulyani (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan sosial yang mengikuti pelatihan SPSS menunjukkan peningkatan pemahaman signifikan terhadap teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Begitu juga dengan temuan Nurdin dan Hidayat (2021) yang menekankan pentingnya pendekatan praktis dan berbasis kasus nyata dalam proses pelatihan, agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung (Wahyudin et al., 2025).

Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Nias, sebagai calon pendidik dan intelektual muda, perlu dibekali kemampuan analitis yang kuat dalam membaca fenomena sosial-politik melalui data (HR et al., 2025). Pelatihan SPSS menjadi solusi strategis dalam mendukung kesiapan tersebut, sekaligus menjawab kebutuhan akademik mahasiswa menjelang penyusunan tugas akhir. Sebagaimana diungkapkan Arifin dan Fadli (2023), pelatihan SPSS terbukti membantu mahasiswa program studi PPKn dalam menyusun kerangka metodologi dan hasil analisis penelitian secara tepat.

Selain itu, Handayani dan Diah (2022) menekankan bahwa implementasi pelatihan statistik terapan berbasis SPSS pada mahasiswa FKIP berdampak langsung terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa dalam mengolah data. Hal ini turut diperkuat oleh Dewi dan Saputri (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan intensif mampu mempercepat adaptasi mahasiswa terhadap perangkat lunak statistik, sekaligus meningkatkan literasi digital mereka. Maka dari itu, pelaksanaan pelatihan ini bukan hanya menjadi sarana peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai bagian dari penguatan kapasitas akademik mahasiswa secara menyeluruh (Gunawan & Latifah, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SPSS bagi mahasiswa PPKn FKIP Universitas Nias Semester 6 dirancang untuk menjawab kebutuhan akan peningkatan kompetensi analisis data (Rahman et al., 2025). Dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tugas akhir, serta meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki daya saing di bidang pendidikan dan penelitian.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan langsung (hands-on training) yang terstruktur. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Program**
Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6 terhadap keterampilan analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Informasi diperoleh melalui diskusi informal dengan dosen dan perwakilan mahasiswa. Setelah kebutuhan dipetakan, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan, termasuk tujuan, materi pelatihan, jadwal pelaksanaan, serta penetapan narasumber dan fasilitator.
2. **Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan**
Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun materi pelatihan yang mencakup pengantar statistik, dasar penggunaan SPSS, input data, pengolahan data statistik deskriptif, dan interpretasi hasil analisis. Modul disusun dalam format cetak dan digital untuk mempermudah peserta dalam memahami materi dan dapat dipelajari kembali secara mandiri setelah pelatihan selesai.
3. **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**
Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 secara tatap muka di lingkungan FKIP Universitas Nias. Pelatihan diikuti oleh 45 mahasiswa PPKN semester 6. Pelatihan dimulai dengan pre-test singkat untuk mengukur pemahaman awal peserta. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi secara interaktif, demonstrasi penggunaan SPSS, serta praktik langsung dengan studi kasus sederhana menggunakan data fiktif maupun data dari penelitian mahasiswa. Sesi tanya jawab dan diskusi juga dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik Peserta**
Setelah kegiatan pelatihan selesai, peserta diminta mengisi post-test dan kuesioner evaluasi untuk menilai peningkatan pemahaman serta kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan, mencakup aspek pemahaman materi, kualitas penyampaian, dan relevansi materi terhadap kebutuhan akademik peserta.
5. **Penyusunan Laporan dan Dokumentasi Kegiatan**
Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, daftar hadir, dan video dokumenter singkat. Tim pelaksana kemudian menyusun laporan akhir kegiatan yang memuat deskripsi proses pelaksanaan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk pelatihan lanjutan. Laporan ini menjadi dasar pengembangan program serupa di masa mendatang serta bentuk pertanggungjawaban kepada institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SPSS bagi mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6 telah berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Hasil kegiatan ini menunjukkan berbagai capaian penting yang relevan dengan tujuan pelatihan, baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan mahasiswa dalam melakukan analisis data. Berikut disajikan hasil kegiatan secara terperinci:

1. **Meningkatnya Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep Dasar Statistik dan Aplikasi SPSS**
Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa terkait konsep dasar statistik dan pengoperasian dasar aplikasi SPSS. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum familiar dengan interface dan fitur dasar SPSS. Namun setelah pelatihan, peserta mampu menginput data, memilih metode analisis yang sesuai, dan membaca output hasil dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan Fitriana dan Ahmad (2023) yang menyatakan bahwa workshop SPSS efektif meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam riset pendidikan kewarganegaraan.
2. **Tumbuhnya Kemandirian Mahasiswa dalam Melakukan Analisis Data Kuantitatif**
Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dalam praktik langsung penggunaan SPSS. Mereka mampu mengerjakan latihan soal analisis deskriptif (mean, median, modus), tabulasi silang, hingga uji normalitas. Dalam sesi diskusi, mayoritas peserta menyatakan lebih percaya diri dalam mengolah data kuantitatif sendiri untuk keperluan tugas akhir. Hal ini mendukung pendapat Saputra dan Putri (2022) bahwa pelatihan SPSS berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa PPKn menghadapi skripsi berbasis data kuantitatif.

3. Terbangunnya Budaya Kolaboratif dalam Pembelajaran Statistik
Selama pelatihan berlangsung, mahasiswa diarahkan untuk bekerja dalam kelompok kecil guna menyelesaikan studi kasus berbasis data. Model ini mendorong interaksi, saling bantu, dan diskusi aktif antar peserta, yang memperkuat pembelajaran statistik secara kontekstual. Syahputra dan Harahap (2020) menyebutkan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pelatihan SPSS mampu menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan tidak membebani mahasiswa secara individu.
4. Peningkatan Kompetensi Khusus Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dalam Analisis Sosial
Materi pelatihan yang disesuaikan dengan konteks pendidikan PPKn, seperti data survei opini publik, persepsi kewarganegaraan, dan keterlibatan sosial-politik mahasiswa, menjadikan pelatihan ini relevan dan aplikatif. Mahasiswa lebih mudah memahami cara membaca data sosial dan menarik kesimpulan ilmiah dari hasil analisis statistik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika dan Indrawati (2021) yang menegaskan bahwa pelatihan SPSS dapat memperkuat kompetensi analisis data mahasiswa pendidikan kewarganegaraan dalam memahami realitas sosial secara ilmiah.
5. Evaluasi Positif dari Peserta terhadap Materi, Fasilitator, dan Metode Pelatihan
Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi, lebih dari 90% peserta menyatakan puas terhadap metode penyampaian materi, kejelasan instruktur, serta relevansi latihan yang diberikan. Peserta juga berharap agar kegiatan serupa diadakan secara rutin dan lebih mendalam, mencakup analisis inferensial lanjutan seperti uji regresi atau uji hipotesis. Rahmawati dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa pelatihan SPSS yang dirancang secara kontekstual dan sistematis berdampak besar terhadap kepuasan dan kesiapan mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.
6. Penguatan Kompetensi Statistik Terapan Mahasiswa FKIP
Pelatihan ini secara langsung memberikan penguatan pada kompetensi statistik terapan mahasiswa FKIP, khususnya dalam aspek teknis pengolahan data menggunakan perangkat lunak. Mahasiswa tidak hanya belajar teori statistik, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis yang aplikatif. Hariani dan Ningsih (2023) menggarisbawahi pentingnya pelatihan statistik berbasis praktik langsung sebagai jembatan antara teori dan penerapan dalam dunia akademik.

Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi SPSS bagi mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6 merupakan upaya strategis dalam menjawab tantangan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data kuantitatif untuk keperluan penelitian. Mahasiswa pada tahap akhir studi, khususnya di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dihadapkan pada kewajiban menyusun karya ilmiah yang menuntut penguasaan analisis data yang valid dan reliabel (Kamakaula & Pattiasina, 2025). Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak statistik, termasuk SPSS, yang menjadi alat penting dalam analisis data penelitian pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan Arifin dan Fadli (2023) yang menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan praktis menjadi penyebab utama lemahnya kesiapan mahasiswa PPKn dalam menghadapi tugas akhir berbasis data.

Kegiatan pelatihan ini bukan hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan teknis, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kompetensi dasar statistik yang aplikatif (Samsu et al., 2025). Asnidar dan Fauzi (2023) mengemukakan bahwa pelatihan SPSS yang dirancang secara kontekstual dan sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyusun penelitian. Dalam konteks ini, pelatihan SPSS bagi mahasiswa PPKN menjadi relevan karena mereka dituntut untuk mampu membaca fenomena sosial-politik masyarakat melalui pendekatan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis (Haryadi et al., 2025).

Pelatihan juga mendorong perubahan pendekatan belajar mahasiswa dari sekadar memahami teori ke arah penguasaan keterampilan terapan. Menurut Dewi dan Saputri (2021), penguatan kemampuan statistik terapan hanya dapat dicapai melalui praktik langsung dalam suasana yang kondusif dan terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa yang sebelumnya belum mengenal dasar-dasar SPSS, setelah mengikuti pelatihan, mampu memahami dan menggunakan berbagai fitur penting dalam aplikasi, seperti input data, analisis deskriptif, serta interpretasi output secara logis.

Keberhasilan pelatihan ini juga terletak pada kemampuan tim pelaksana dalam mengaitkan materi pelatihan dengan konteks pendidikan kewarganegaraan. Fitriana dan Ahmad (2023) menyatakan bahwa pengintegrasian SPSS dalam pembelajaran PPKn dapat memperkuat nalar ilmiah mahasiswa dalam melihat data sebagai dasar pengambilan keputusan sosial. Melalui studi kasus berbasis data persepsi

Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Dalam Mendukung Analisis Data Bagi Mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6, Anugerah Tatema Harefa, Syukur Kasieli Hulu, Amstrong Harefa, Berkat Persada Lase, Adrianus Bawamenewi, Fatiani Lase, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa

warga negara atau partisipasi politik, mahasiswa tidak hanya belajar teknis statistik, tetapi juga memahami makna di balik angka dalam konteks nilai-nilai kewarganegaraan (Sagrim et al., 2025).

Dari sisi pengembangan kapasitas, pelatihan ini telah menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP secara umum dapat menyerap materi statistik dengan baik apabila diberikan dalam bentuk pembelajaran aktif. Gunawan dan Latifah (2021) menyatakan bahwa pelatihan SPSS yang dirancang interaktif mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan analisis data secara mandiri. Hal ini diperkuat oleh Handayani dan Diah (2022) yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis simulasi data agar mahasiswa lebih siap menerapkan analisis statistik pada tugas akhir mereka (Redjeki, 2025).

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong terbangunnya budaya akademik yang kolaboratif. Mahasiswa belajar bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama. Ini sesuai dengan pandangan Hariani dan Ningsih (2023) yang menyebut bahwa pelatihan SPSS yang dilakukan dalam format kolaboratif tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga menguatkan solidaritas akademik di antara mahasiswa. Hal ini menjadi penting dalam membangun komunitas pembelajar yang saling mendukung, terutama menjelang penyusunan skripsi (Kamakaula, 2024).

Secara keseluruhan, pelatihan SPSS ini membuktikan bahwa melalui pendekatan pelatihan yang tepat, mahasiswa pendidikan dapat diberdayakan untuk menjadi peneliti yang mandiri dan kritis. Kartika dan Indrawati (2021) menegaskan bahwa peningkatan kompetensi analisis data merupakan fondasi penting dalam pendidikan kewarganegaraan berbasis riset. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu direplikasi dan dikembangkan sebagai bagian integral dari strategi penguatan kapasitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SPSS bagi mahasiswa PPKN FKIP Universitas Nias Semester 6 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan analisis data kuantitatif. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan SPSS serta memahami konsep dasar statistik yang relevan dengan konteks pendidikan kewarganegaraan. Pelatihan ini juga membangun budaya kolaboratif dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun penelitian berbasis data, sebagaimana tercermin dalam hasil evaluasi dan praktik selama kegiatan berlangsung.

Untuk kegiatan pelatihan selanjutnya, disarankan agar materi diperluas hingga mencakup analisis inferensial dan pengujian hipotesis agar mahasiswa lebih siap menghadapi kompleksitas data dalam penelitian tugas akhir. Selain itu, waktu pelatihan perlu diperpanjang agar setiap sesi praktik dapat berlangsung lebih optimal dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan finansial serta kontribusi tenaga dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Fadli, M. R. (2023). *Pelatihan SPSS untuk mahasiswa akhir program studi PPKn sebagai persiapan tugas akhir*. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 33–41. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jppm/article/view/3507>
- Asnidar, A., & Fauzi, M. (2023). *Pelatihan aplikasi SPSS bagi mahasiswa PGSD dalam menunjang kompetensi penelitian*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 45–52. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Dedikasi-Pendidikan/article/view/12964>
- Dewi, R. M., & Saputri, M. A. (2021). *Penguatan keterampilan analisis data dengan SPSS melalui pelatihan intensif*. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, 5(1), 22–30. <https://statistika.unram.ac.id/index.php/jstat/article/view/234>
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarak, R., & Redjeki, F. (2025). The Influence of E-Marketing Mix and Quality of Health Services on Patient Satisfaction at RSUD Prof. Dr. Soekarjo. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3724–3735.

- Fitriana, D., & Ahmad, M. (2023). *Workshop penggunaan SPSS sebagai penunjang riset pendidikan kewarganegaraan*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 4(2), 98–106. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/civics/article/view/12765>
- Gunawan, H., & Latifah, R. (2021). *Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan aplikasi SPSS pada program studi pendidikan*. Jurnal Abdimas Mitra Pendidikan, 3(2), 57–66. <https://journal.stkipnp.ac.id/index.php/jamp/article/view/591>
- Handayani, S., & Diah, N. (2022). *Implementasi pelatihan statistik terapan menggunakan SPSS pada mahasiswa FKIP*. Jurnal Abdi Masyarakat Ilmiah (JAMIN), 3(2), 112–118. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/JAMIN/article/view/8923>
- Hariani, D., & Ningsih, N. (2023). *Penguatan kompetensi statistik terapan melalui pelatihan SPSS untuk mahasiswa FKIP*. Jurnal Komunitas, 15(1), 60–68. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/39879>
- Haryadi, D., Giriati, G., & Wendy, W. (2025). Ownership structure and transfer pricing in Indonesia: How are board experience and executive characteristics involved? *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 134.
- HR, L. N., Putri, L. Z., Octavianus, B., HB, A. S., & Redjeki, F. (2025). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Pertumbuhan Bisnis Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3990–3994.
- Kamakaula, Y. (2024). Sustainable agriculture practices: Economic, ecological, and social approaches to enhance farmer welfare and environmental sustainability. *West Science Nature and Technology*, 2(02), 47–54.
- Kamakaula, Y., & Pattiasina, T. A. (2025). The Role of Shifting Cultivation Farming Systems in Meeting Family Food Security. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 3(2), 384–389.
- Kartika, D., & Indrawati, A. (2021). *SPSS Training: Enhancing Students' Data Analysis Competence in Citizenship Education*. Jurnal Civic Education Research, 5(2), 125–132. <https://journal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JCER/article/view/290>
- Musyafa, A. R., & Mulyani, S. (2022). *Pelatihan SPSS untuk mendukung pengolahan data statistik mahasiswa pendidikan sosial*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnas/article/view/343>
- Naja, N. S., Mandala, N. A., Agustini, A., Bakhita, R. M., & Redjeki, F. (2025). Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi: Studi Literature. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3236–3240.
- Nurdin, S., & Hidayat, R. (2021). *Workshop analisis data menggunakan SPSS bagi mahasiswa FKIP*. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 2(1), 77–84. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JIPM/article/view/1476>
- Permatasari, I., & Siregar, R. (2022). *Peningkatan keterampilan analisis statistik deskriptif melalui pelatihan SPSS*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdimas Mandiri, 6(2), 89–95. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/abdimasmandiri/article/view/5518>
- Rahman, A., Hayya, L. N., & Redjeki, F. (2025). Adopting Omnichannel Strategies for Enhanced Customer Experience in E-Business. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4432–4437.
- Rahmawati, I., & Kurniawan, F. (2023). *Evaluasi pelatihan SPSS dalam mendukung penelitian kuantitatif mahasiswa pendidikan sosial*. Jurnal Pencerahan, 7(1), 39–45. <https://journal.umj.ac.id/index.php/pencerahan/article/view/9683>
- Redjeki, F. (2025). ANALYSIS OF THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA MARKETING ON CONSUMER BUYING BEHAVIOR IN THE DIGITAL. *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 2(1), 77–90.
- Sagrim, M., Iyai, D. A., Runtuboi, Y., Kamakaula, Y., Koibur, J., Sawen, D., Salosa, Y., Pakage, S., Senis, Y., & Runtuboi, F. (2025). Indigenous Agricultural Practices: Sweet Potato Cultivation Among the Arfak Tribe in Gueintuy, West Papua. *International Journal of Advanced Technology and Social Sciences*, 3(5), 617–630.

- Samsu, R. A., Budiawan, L. N., Yinnie, C., Muhroji, J., & Redjeki, F. (2025). The Impact of Influencer Marketing on Consumer Decision-Making in E-Commerce Platforms. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5257–5261.
- Saputra, E., & Putri, Y. E. (2022). *Peran pelatihan SPSS terhadap kesiapan mahasiswa PPKn dalam menyusun skripsi berbasis data kuantitatif*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 6(1), 70–78. <https://journal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jai/article/view/3006>
- Suriani, R., & Manurung, A. (2021). *Pelatihan penggunaan SPSS untuk meningkatkan kemampuan analisis data statistik bagi mahasiswa pendidikan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Madani (JPKMM)*, 1(3), 115–123. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkmm/article/view/32994>
- Syahputra, R., & Harahap, M. (2020). *Pendampingan penggunaan SPSS bagi mahasiswa dalam kegiatan penelitian sosial*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(3), 45–50. <https://journal.uinsu.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/view/1219>
- Wahyudin, W., Hapsari, R. I., Wulandari, A. A., & Redjeki, F. (2025). Strategic Analysis of e-Business and Marketing and Sales Strategies in MSMEs. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3950–3956.
- Yatimin, Y., Harahap, S., Redjeki, F., Suprayitno, D., Sinaga, H. D. E., Nainggolan, E., & Batjo, S. N. (2025). The Impact of Financial Technology on Consumer Behavior and Banking Service. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 9(1), 146–150.